

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dapat disimpulkan bahwa kategorisasi tentang persepsi toleransi antar umat beragama mahasiswa calon guru PAI di PTN dan PTS berada pada kategori yang sama yaitu kategori positif. Sedangkan persepsi toleransi terhadap madzhab Islam minoritas mahasiswa calon guru PAI di PTN dan PTS memiliki perbedaan tingkat kategorisasi, PTN berada pada kategori positif dan PTS berada pada kategori negatif. Perbedaan rata-rata persepsi mahasiswa PAI di PTN dan PTS tentang toleransi beragama dipaparkan berdasarkan data berikut:

1. Persepsi mahasiswa calon guru PAI di PTN tentang toleransi antar umat beragama berada pada kategori positif, hal ini berdasarkan jumlah persentase yang didapatkan sebesar 83,8% %, kemudian pada kategori negatif didapatkan sebesar 16,2%. Pada bagian perguruan tinggi swasta (PTS) persepsi mahasiswa terkait toleransi antar umat beragama juga berada pada kategori positif hal ini berdasarkan jumlah presentase yang didapatkan sebesar 78,6%, kemudian pada kategori negatif didapatkan sebesar 21,4%.
2. Persepsi mahasiswa calon guru PAI di PTN tentang toleransi terhadap madzhab Islam minoritas berada pada kategori positif, hal ini berdasarkan jumlah persentase yang didapatkan sebesar 57,05%, kemudian pada kategori negatif didapatkan sebesar 42,95%. Sedangkan pada bagian perguruan tinggi swasta (PTS) persepsi mahasiswa terkait toleransi terhadap madzhab Islam minoritas berada pada kategori negatif, hal ini berdasarkan jumlah persentase yang didapatkan sebesar 54,43%, kemudian pada kategori positif didapatkan sebesar 45,57%.
3. Dari hasil uji *Mann whitney U* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 didapatkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) persepsi mahasiswa tentang toleransi antar umat beragama sebesar 0,004 dan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) persepsi mahasiswa tentang toleransi terhadap madzhab Islam minoritas sebesar 0,0000 atau dikatakan kurang dari nilai signifikan 0,025. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan dari kedua kelompok yaitu persepsi

mahasiswa calon guru PAI di PTN dan PTS memiliki perbedaan yang signifikan dan nyata secara statistik.

5.2 Implikasi

5.2.1 Secara Teoritis

Persepsi tentang toleransi beragama merupakan bagian penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru PAI. Hal ini tentu tidak lepas dari peran seorang mahasiswa calon guru PAI yang nantinya akan terjun langsung dalam dunia pendidikan untuk menyampaikan pelajaran agama pada siswanya. Hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa PTN dan PTS dikatakan memiliki persepsi yang toleran pada bagian toleransi antar umat beragama. Namun pada bagian toleransi terhadap madzhab Islam minoritas hanya mahasiswa PTN yang memiliki persepsi toleran sedangkan mahasiswa PTS masih dalam kategori rendah atau tidak toleran.

5.2.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi para dosen untuk meningkatkan pemahaman tentang toleransi beragama guna membentuk persepsi mahasiswa yang toleran. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam memilih calon guru yang akan ditempatkan untuk mengajar matapelajaran PAI, supaya dalam proses pembelajaran guru dapat menyampaikan pengetahuan dengan persepsi yang toleran untuk siswanya kelak.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta

Adanya penguatan khusus yang diberikan kepada mahasiswa mengenai toleransi beragama baik penguatan di kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut peneliti rasa sangat diperlukan karena dari hasil kategorisasi yang peneliti dapatkan masih pada tingkat sedang dan rendah. Sehingga dapat dikatakan urgensi pemahaman tentang toleransi beragama masih sangat diperlukan.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melihat adanya perbedaan yang signifikan antara toleransi beragama mahasiswa PTN dan PTS dapat diindikasikan bahwa adanya perbedaan model pembelajaran yang diberikan oleh pendidik di PTN dan PTS sehingga peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menganalisis model pembelajaran

yang diberikan oleh PTN dan PTS yang mendukung peningkatan toleransi beragama mahasiswa.